

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Karakteristik Bayi Makrosomia Menurut Kehamilan Obesitas

Dari hasil pengelolaan data melalui SPSS dengan menggunakan analisis bivariat, didapatkan rerata usia ibu yang melahirkan bayi makrosomia berumur 36 ± 6.56 tahun dan rerata usia ibu yang melahirkan bayi tidak makrosomia berumur 28.52 ± 5.29 tahun. Bila dilihat dari ITM ibu, rerata IMT ibu yang memiliki bayi makrosomia sebesar 24.07 ± 2.39 dan rerata IMT ibu yang memiliki bayi tidak makrosomia sebesar 22.49 ± 3.60 . Usia kehamilan rerata ibu yang melahirkan bayi makrosomia yaitu 38 ± 2 minggu dan usia kehamilan rerata ibu yang melahirkan bayi tidak makrosomia yaitu 38.59 ± 1.84 minggu. Paritas atau jumlah anak yang dimiliki ibu yang melahirkan bayi makrosomia berjumlah 2.33 ± 0.58 anak, dan paritas atau jumlah anak yang dimiliki ibu yang melahirkan bayi tidak makrosomia berjumlah 2.02 ± 0.82 anak. Bayi laki-laki yang makrosomia berjumlah 2 anak (1%), dan bayi laki-laki yang tidak makrosomia berjumlah 112 anak (56%). Bayi perempuan yang makrosomia berjumlah 1 anak (0.5%) dan bayi perempuan yang tidak makrosomia berjumlah 89 anak (42.5%).

Tabel 4.1 Karakteristik bayi makrosomia menurut kehamilan obesitas di Puskesmas Kecamatan Kalideres, periode Juli 2013-Juni 2014

Karakteristik	Bayi Makrosomia n = 3			Bayi Tidak Makrosomia n = 201		
	Jumlah (%)	Mean \pm SD	Median (Min ; Max)	Jumlah (%)	Mean \pm SD	Median (Min ; Max)
Usia		36 ± 6.56	35 (30 ; 43)		28.52 ± 5.29	28 (18; 43)
IMT		24.07 ± 2.39	23.63 (21.93 ; 26.64)		22.49 ± 3.60	22.40 (13.78 ; 34.17)
Usia Kehamilan		38 ± 2	38 (36 ; 40)		38.59 ± 1.84	39 (31 ; 45)
Paritas		2.33 ± 0.58	3 (1 ; 3)		2.02 ± 0.82	2 (1 ; 4)
Jenis Kelamin						
a. Laki-laki	2 (1%)			112 (56%)		
b. Perempuan	1 (0.5%)			89 (42.5%)		

4.2 Temuan Penelitian

Diantara 204 responden, didapatkan kehamilan obesitas sebanyak 48 orang (23.5%) dan melahirkan bayi makrosomia 1 orang (2%), sedangkan kehamilan tidak obesitas sebanyak 156 orang (76.5%) dan melahirkan bayi tidak makrosomia 2 orang (1.3%).

Dari hasil analisis data didapatkan asosiasi statistik $p = 0.55$ (>0.05) dan asosiasi epidemiologi 1.6 (<1) artinya kehamilan obesitas memiliki resiko melahirkan bayi makrosomia sebesar 1.6 kali lebih tinggi daripada kehamilan tidak obesitas.

Tabel 4.2 Kontigensi 2x2 klasifikasi kehamilan obesitas dengan bayi makrosomia di Puskesmas Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat, periode Juli 2013 – Juni 2014

	Makrosomia	Tidak Makrosomia	Total
Kehamilan Obesitas	1 (2 %)	47 (98%)	48 (100%)
Kehamilan Tidak Obesitas	2 (1.3 %)	154 (98.7%)	156 (100%)
Total	3 (1.5%)	201 (98.5%)	204 (100%)